

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tersebut, peneliti memakai penelitian yang bersifat kualitatif. Definisi kualitatif ialah semacam proses penelitian yang menciptakan data deskriptif dan berbentuk tulisan mengenai orang atau kata-kata orang dan kelakuannya. Penelitian kualitatif berjuang menyingkap petunjuk yang ada secara inklusif dan sinkron dengan konteks melalui akumulasi data yang diambil dari objek yang bersifat alamiah dengan membubuhkan peneliti menjadi instrument kunci. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana dalam menggabungkan data didapatkan dari hasil wawasan, persepsi, informasi sekalipun fakta yang berwujud paparan dalam menyingkap masalah.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian sosiolegal dan normatif empiris yaitu. Penelitian yang informasinya diperoleh langsung dari masyarakat terkait dengan realita di lapangan melalui observasi atau pengamatan langsung di masyarakat. Dan menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris. Penggunaan pendekatan tersebut karena adanya keterkaitan dalam kehidupan masyarakat dan untuk mendeskripsikan Tipologi Masyarakat Lowayu Dalam Praktek *Wakalah* Wali Akad Nikah Dan Relevansinya Dengan Hukum Munakahat Studi di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini adalah sebagai instrumen primer atau instrumen kunci. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berperan menentukan pusat penelitian, menetapkan responden sebagai sumber data, melaksanakan akumulasi data, memperhitungkan keunggulan data, menganalisis data, menguraikan data dan menciptakan deduksi mengenai temuannya. Keberadaan peneliti disini menjadi amat penting sebab sebagai tolak ukur tingkat kemakbulan dalam mencerna dan menelaah persoalan yang perlu diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut dilangsungkan di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dengan objek penelitian yaitu penduduk setempat, bertujuan untuk mendapat bahan mengenai tipologi masyarakat Lowayu dalam praktik *wakalah* wali akad nikah

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah informasi atau bahan yang ada. Dan pada penelitian data pada dasarnya terdiri dari semua informasi yang mana informasi tersebut dilakukan dengan pencarian, pengumpulan dan pemilihan oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi sasaran dari penelitian yang akan dilakukan.²³ Sumber data utama yang digunakan pada penelitian kualitatif ialah sumber data berbentuk deskriptif,

²³ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Solo : Cakra Books,2014), 107.

misalnya catatan lapangan, dokumen pribadi, tindakan informan, dokumen dan lain-lain.²⁴

Adapun berdasarkan sumbernya, maka data penelitian dibagi menjadi 2 (dua) sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat atau dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer berupa perilaku dari subjek penelitian yang berkaitan dengan variable yang diteliti.²⁵ Yang digunakan pada penelitian penulis ialah wawancara. Dilakukan langsung oleh peneliti kepada masyarakat yang menggunakan praktik *wakalah* dan yang tidak menggunakan praktik *wakalah* di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik searah dengan persoalan yang dibahas.

Berikut ialah beberapa narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti :

No	Nama	Peran
1.	Moh. Muslihan, M.M.Pd	Tokoh Agama
2.	M. Rodli, S.Pd.I	Tokoh Agama
3.	Syaiful Amin	Pelaku Pernikahan (mempelai)
4.	Arif	Pelaku Pernikahan (mempelai)
5.	Yuni Krismayanti	Pelaku Pernikahan (mempelai)
6.	Siswanto	Wali (orang tua)

²⁴ Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*” (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 43.

²⁵ Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dijadikan referensi oleh penulis guna memperkuat teori dari penelitian penulis. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Antara lain diperoleh dari media perantara maupun lembaga lain seperti buku, jurnal, artikel ataupun penelitian terdahulu. Data ini bersifat memperkaya data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti.²⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses dimana peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang berasal dari penelitian. Dalam hal ini, tujuan pengumpulan data ialah guna menjelaskan proses pengumpulan data dari studi lapangan sehingga data yang dikumpulkan terorganisasi secara sistematis. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara ialah sebuah metode akumulasi data yang dilaksanakan secara langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dilakukan dengan maksud tertentu, yaitu guna memperoleh data yang akurat serta mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan melontarkan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti secara langsung dengan beberapa penduduk yang sudah melangsungkan prosesi akad, baik yang menggunakan praktik *wakalah* maupun yang tidak menggunakan praktik *wakalah*.

²⁶ Sandu Siyoto, 68.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dikerjakan melalui pengamatan dan mencatatkan secara sistematis gejala yang ditelaah.²⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pandangan masyarakat terhadap *wakalah* wali dalam akad nikah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan informasi dengan cara meneliti dan menyajikan dokumen yang dibuat sendiri atau orang lain. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang melalui media tertulis atau dokumen lain, baik langsung dari subjek maupun dari orang lain.²⁸ Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperkuat penelitian dengan memperoleh profil desa Lowayu serta foto bersama narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah penyederhanaan data yang didapat dari penduduk kedalam wujud yang gampang dieja dan diinterpretasikan. Teknik analisis data ialah kaidah ataupun langkah yang dilangsungkan guna mengadaptasi data. Mengenai teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif. Teknik analisis ini dipakai guna menjabarkan personalitas kawasan penelitian, responden dan distribusi item dari masing variabel. Adapun teknik analisis data dalam penelitian tersebut memakai beberapa tahap yaitu :

²⁷ Ibid. 72.

²⁸ Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

a. Reduksi Data

Mereduksi data ialah aktivitas meringkas, menentukan urusan pokok, memusatkan pada hal yang mendasar dan melacak tema dan polanya. Sementara data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih terang dan mempermudah dalam melangsungkan pengumpulan data.

b. Paparan Data

Paparan data ialah langkah guna memperoleh gambaran yang terang mengenai data secara kelengkapan yang dipakai guna menjajarkan kesimpulan supaya penyajian data lebih gampang untuk mempertinggi pengetahuan kasus dan sebagai acuan untuk memetik reaksi berlandaskan pengetahuan dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam wujud detail yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

c. Penarikan Kesimpulan

Conclusion data merupakan langkah penarikan kesimpulan yang dimulai pada prosedur awal mengantongi data. Sehingga data tersebut bisa diperiksa kecermatan dan keabsahan datanya. Pada kesimpulan awan yang diketahui masih bersifat sementara dan bakal berganti bila tak didapati bukti yang kuat guna menyokong data pada tahap pengumpulan dan seterusnya. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data terantuk pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkoden, pengarsipan data dan metode mencari

ulang yang dipakai. Verifikasi bisa dilakukan secara singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data.²⁹

G. Uji Keabsahan Data

Guna memperoleh data atau informasi yang sangat cermat, tentunya harus dilakukan pengecekan kebenaran data tersebut. Triangulasi data ialah teknik validasi data yang memakai sesuatu selain data itu sendiri. Triangulasi dibutuhkan dalam penelitian sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepercayaan informasi.

Triangulasi ialah teknik investigasi keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna kebutuhan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dipakai ialah pengamatan melalui sumber lainnya. Dimana Denzim membedakan empat jenis triangulasi sebagai teknik pengamatan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian ada beberapa tahap yang harus dilalui. Tentunya tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan dalam suatu penelitian, agar tercapainya tujuan dari sebuah penelitian. Berikut ialah berbagai tahapan penelitian yang dilakukan peneliti :

- a. Sebelum peneliti turun ke lokasi yang akan diteliti. Pada tahap tersebut peneliti melakukan penataan lokasi yang akan diteliti,

²⁹ Ibid. 211.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330-331.

- memilih lokasi penelitian dan mengurus perizinan di lokasi yang akan diteliti.
- b. Tahap pengerjaan di lapangan. Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sedang berjalan di lapangan, yang meliputi obeservasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali beberapa informasi serta data yang terkait dalam topik penelitian.
 - c. Tahap analisis data. Tahap ini yang telah diperoleh ketika penelitian di lokasi yang akan ditelaah dan reduksi, yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian dan juga melakukan validasi data yang akan diperoleh.
 - d. Tahap penulisan laporan. Dalam tahap terakhir ini melakukan penulisan dan menyusun serta mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut.³¹

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.